

ABSTRAK

Nama: Siti Khotimah, NIM: 1540110074, Judul: “Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menurunkan Stress pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSI Arafah Rembang” Skripsi, Kudus: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus, 2019.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit pada umumnya kurang memperhatikan faktor psikologis dan spiritual, padahal faktor psikologis dan spiritual sangat mempengaruhi kondisi fisik dan psikis pasien. Salah satunya adalah pelaksanaan hemodialisa sebagai salah satu terapi penyakit gagal ginjal kronik dapat memberikan ketegangan dan perubahan pada kehidupan pasien yang menjalaninya. Pelaksanaan hemodialisa dilakukan dua kali seminggu membuat pasien merasa sebagian besar waktunya habis di rumah sakit, tidak berdaya dan beberapa efek dari gagal ginjal kronik itu sendiri dapat memicu terjadinya stress pada pasien yang menjalaninya dan dapat menimbulkan risiko yang lebih serius dan berpotensi kematian.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui faktor penyebab pasien mengalami stress 2. Untuk mengetahui pelaksanaan bentuk bimbingan rohani Islam di RSI Arafah Rembang 3. Untuk mengetahui peran bimbingan rohani Islam dalam menurunkan stress pasien gagal ginjal kronik di RSI Arafah Rembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melakukan terjun langsung ke lapangan yaitu dengan melakukan penelitian di RSI Arafah Rembang. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran pembimbing rohani Islam dilakukan dalam bentuk menumbuhkan rasa sabar, tabah, dan ikhlas pada diri pasien gagal ginjal kronik, dengan cara memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa tenang pada diri pasien, dengan memberikan materi tentang akidah dan ibadah guna mendekatkan diri kepada Allah SWT serta meminta kesembuhan pada Allah SWT. 2. Pasien gagal ginjal kronik mayoritas mengalami stress ketika pertama kali mengetahui penyakitnya, pasien mengalami tingkat stress yang berbeda diantaranya stress tingkat I,II,III,IV,V,dan VI. Namun dalam hal ini penulis hanya menemukan tingkat stress I,II,III, dan ,IV. Dari berbagai tingkat stress tersebut ditandai dengan rasa gelisah, susah tidur, syok atau kaget, gemeteran, tekanan darah naik, susah makan dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam. Stress dan Gagal Ginjal